Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi Budaya Melayu Riau sebagai buku referensi untuk anak usia 10 – 14 tahun ini dibuat sebagai suatu buku referensi dalam memudahkan anak untuk mempelajari kebudayaan Melayu Riau dengan ringkas dan menarik agar sang anak kelak menjadi paham, mengerti, dan menghormati kebudayaan Melayu Riau sebagai salah satu identitas indonesia yang harus dijaga dan diketahui sampai saat ini. Serta dengan begitu maka selain anak menjadi paham akan kebudayaan yang mereka miliki, kelak akan menyukseskan program Pemerintah Provinsi Riau menjadi pusat bahasa dan kebudayaan Melayu se-Asia Tenggara pada tahun 2020 kelak nanti.

Dari hasil analisa yang penulis lakukan dengan menggunakan tahapan teori, wawancara, observasi dan referensi penulis merancang buku referensi Melayu Riau. Gaya visual yang digunakan merupakan gaya *digital line art*, yang digunakan untuk mensimplifikasikan gambar agar terlihat sederhana dan menarik tetapi masih terlihat jelas karena buku referensi ini merupakan buku dengan isi yang jelas dan kredibel sehingga gaya visual yang dibuat sederhana tetapi tetap jelas.

Warna yang digunakan dalam buku yang penulis ciptakan merupakan hasil dari analisa dan observasi lingkungan di Riau serta memiliki makna-makna khusus bagi masyarakat Riau. *Font* yang digunakan menggunakan *font sans serif* dengan tipe *rounded* yang dapat diingat lama dan juga cocok untuk anak-anak

Perancangan Buku Referensi..., Septatiana Adeningsih Effendi, FSD UMN, 2017

agar lebih mudah dibaca dan tidak cepat lelah. *Font* lainnya merupakan *font hand lettering* yang digunakan agar menjadi lebih menarik, memberikan kesan penting dibandingkan *body* teks dan sebagai pembeda judul dan *caption*.

Format buku yang digunakan didapat dari hasil wawancara dengan ibu Retno yang merupakan editor Elex Gramedia dan observasi pada buku di Toko Buku Gramedia dan buku ajar yang beredar di Riau, yaitu berukuran 19 x 23 cm, dengan teknik *finishing perfect binding* dengan jilid laminating *doff* menggunakan kertas *art carton* 260 gsm untuk sampul dan isi pada halaman buku berjumlah 66 halaman dengan isi menggunakan kertas HVS.

5.2. Saran

Penulis berharap untuk kedepannya, dalam merancang sebuah buku ilustrasi sangat memperhatikan gaya ilustrasi yang sesuai dengan karakteristik market pasar dan juga sesuai dengan kemampuan atau gaya ilustrasi pembuat buku, agar dalam merancang sebuah Tugas Akhir menjadi lebih menyenangkan, lebih mudah dan tidak gampang terbebani.

Diharapkan kedepannya banyak mahasiswa/i desain grafis indonesia mampu mengangkat tema tentang kebudayaan di Indonesia lebih banyak dikarenakan kebudayaan di Indonesia memiliki beragam macam keunikan yang tidak kalah penting demi memajukan bangsa Indonesia ini.

Perancangan Buku Referensi..., Septatiana Adeningsih Effendi, FSD UMN, 2017